

RINGKASAN

Evaluasi Keberhasilan Inseminasi Buatan berdasarkan *Service per Conception* dan *Conception Rate* (Studi Kasus di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden Purwokerto), Meida Amelia Cahyani, NIM C31170368, Tahun 2020, 35 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M.Sc (Pembimbing Utama).

Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden merupakan salah satu pusat pengembangan sapi perah yang memiliki tugas pokok yaitu meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi bibit untuk memenuhi permintaan pasar. Sapi perah merupakan salah satu ternak yang mampu menghasilkan susu dalam jumlah banyak yaitu mencapai 5.750-6.250 liter. Bangsa sapi perah yang sering ditemui di Indonesia adalah bangsa *Friesian Holstein* (FH) dan Peranakan *Friesian Holstein* (PFH). Susu sapi FH maupun PFH banyak diminati dan dinikmati semua kalangan dan usia sehingga permintaan terhadap susu sapi mengalami peningkatan sehingga untuk memenuhi kebutuhan susu sapi di Indonesia maka produktivitas sapi perah perlu ditingkatkan dengan meningkatkan jumlah populasi dan mutu genetik sapi perah. Salah satu cara yaitu melalui program Inseminasi Buatan (IB). Keberhasilan pelaksanaan IB dapat dievaluasi melalui efisiensi reproduksi sapi perah betina berupa pada *Service per Conception* (S/C) dan *Conception Rate* (CR).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui evaluasi keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) berdasarkan *Service per Conception* (S/C) dan *Conception Rate* (CR) sehingga Balai Besar Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden dapat memproduksi sapi perah dengan kualitas dan kuantitas yang unggul.

Lokasi penelitian dilakukan di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden, desa Kemutug Lor, kabupaten Banyumas, Purwokerto, Jawa Tengah. Penelitian di BBPTU-HPT Baturraden yang dilaksanakan mulai tanggal 2 September 2019 sampai 31 November 2019. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan Inseminasi Buatan (IB) dan melakukan pemeriksaan kebuntingan (PKB) dan hasilnya dicatat untuk dijadikan *recording*.

Inseminasi Buatan merupakan proses perkawinan buatan dengan cara memasukkan semen pejantan yang telah diseleksi dan diencerkan kemudian dimasukkan ke dalam saluran reproduksi betina dengan menggunakan alat khusus yaitu *Insemination Gun*. Evaluasi keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) dapat dilakukan dengan mengevaluasi efisiensi reproduksi menggunakan *Service per Conception (S/C)* dan *Conception Rate (CR)*. Penelitian ini menggunakan 129 ekor sapi betina di kandang *freestall*.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) berdasarkan *Service per Conception (S/C)* dan *Conception Rate (CR)* di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak memiliki hasil yang ideal. Nilai S/C di BBPTU-HPT Baturraden yaitu 1,7 dan nilai CR 63%.